

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif (Alimul, 2013), yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi RSUD Dr.H. Bob Bazar,SKM Kalianda. Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Nursalam, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu jenis penelitian untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sebuah karakteristik masalah yang berbentuk mengklarifikasi data (Notoadmojo, 2010).

Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 10 Mei – 22 Juni 2022. Penelitian berlangsung efektif selama 16 hari, tempat penelitian digunakan yaitu di Dr.H.Bob Bazar,SKM Kalianda.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah penjabaran lebih lanjut tentang suatu yang diteliti. Menurut Notoadmojo (2010) Variabel mengandung penelitian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota- anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Dependen (Variabel Terkait)

Variabel dependen atau variabel output, kriteria, konsekuensi adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat karena adanya variabel bebas (variabel Independen) (Sugiono, 2009; Notoadmojo, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah mobilisasi dini pasien post operasi.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel stimulasi, prediktor, sebab, resiko dan variabel yang menyebabkan munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiono, 2009; Notoadmojo, 2010).

Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan keluarga

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah uraian batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel tersebut (Notoadmojo, 2010).

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel dependen						
1.	Mobilisasi Dini	Upaya mempertahankan kemandirian sedini mungkin dengan cara membimbing untuk mempertahankan fungsi fisiologis, seperti menggerakkan tangan dan kaki yang bisa ditekuk dan diluruskan, miring kanan, miring kiri, duduk dan berjalan.	Lembar Observasi	Observasi	O: Melakukan 1: tidak melakukan	Nominal
Variabel Independen						
2.	Dukungan keluarga	Bentuk partisipasi yang dilakukan keluarga saat pasien dirawat meliputi : Dukungan penelitian, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional	Kuisisioner	Mengisi Kuisisioner	0 : Baik Nilai $\geq 12,75$ 1: Kurang Baik Nilai $\leq 12,75$	Ordinal

Menurut Nursalam (2020) pada penelitian kesehatan hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, maka peneliti harus menggunakan etika penelitian, Etika penelitian terdiri dari 3 hal yaitu :

1. Prinsip Manfaat

a). Bebas dari penderitaan

Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden, khususnya jika menggunakan tindakan khusus. Pada penelitian ini tidak ada tindakan khusus yang diberikan kepada responden.

b). Bebas dari eksploitasi

Partisipasi responden dalam penelitian dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Peneliti menyakinkan responden bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang bisa merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c). Bebas dari risiko (benefit ratio)

Peneliti berhati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan dari setiap tindakan yang akan berakibatkan kepada responden (Nursalam,2020).

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (Repect for Human Dignity)

- a. Responden diberikan kebebasan untuk ikut atau tidak berpartisipasi dalam penelitian. Responden diperlakukan secara manusiawi dan tidak ada paksaan dalam bentuk apapun.
- b. Peneliti memberikan penjelasan secara rinci dan bertanggung jawab menjelaskan tentang prosedur penelitian sebelum melakukan penelitian, pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan,responden tidak didiskriminasi.

c. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Subyek mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada lembar persetujuan juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Setelah penjelasan dan responden mendatangi lembar persetujuan. (Nursalam,2010).

3. Prinsip Keadilan (Right of Justice)

a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil

Responden diperlakukan secara adil baik sebelum maupun sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata tidak bersedia atau drop out sebagai responden.

b. Hak dijaga kerahasiaannya

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Peneliti tidak menampilkan identitas responden selama penelitian dengan cara memberikan kode dipojok sebelah kanan instrumen dengan kode angka dan setelah selesai penelitian data tersebut dihancurkan dengan cara dibakar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah kelompok yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi kuantitas dari karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Data rekam medis RSUD Dr.H.Bob Bazar, SKM Kalianda, jumlah pasien operasi dengan general anestesi selama 6 bulan terakhir periode September 2021 – Februari 2022 secara berturut-turut adalah 125 orang, 160 orang, 115 orang, 148 orang, 153 orang dan 110 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi dengan general anestesi yang dirawat RSUD Dr.H.Bob Bazar, SKM Kalianda, serta keluarga yang mendampingi dengan jumlah rata-rata pasien perbulan adalah 135 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian data yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2015). Apabila subjek penelitian atau semua, sedangkan untuk subjek penelitian dengan populasi > 100 maka menggunakan rumus Arikunto (2010) : populasi kurang dari 100 maka lebih baik sampel diambil.

$$n = \frac{n}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,05)

untuk sampel dalam penelitian ini dengan populasi > 100, maka sampel dalam penelitian ini digunakan dengan rumus:

$$n = \frac{135}{1+N(d^2)}$$
$$n = \frac{135}{1+135(0,05^2)}$$
$$n = \frac{135}{1+0,625}$$

$$n = 83,07$$

sehingga sampel dalam penelitian berjumlah 83 orang

a. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *teknik purposive sampling*, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria inklusi. Kriteria Inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili syarat sebagai sampel (Notoatmojo, 2005). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

1. Semua pasien post operasi dengan general anestesi yang dirawat di RSUD Dr.H.Bob Bazar,SKM Kalianda.
2. Bersedia menjadi responden.

Kreteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoadmojo, 2005). Kreteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Semua pasien post operasi dengan spinal anestesi dan anestesi lokal yang dirawat di RSUD Dr.H.Bob.Bazar,SKM Kalianda,Lampung Selatan.
- b) Pasien Post Operasi dengan penyakit kronik yang menghambat mobilisasi di RSUD Dr.H.Bob.Bazar,SKM Kalianda,Lampung Selatan.

E. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang ditujukan pada pasien post operasi dan orang tua atau keluarga yang mendampingi pasien saat dilakukan penelitian. Instrumen – instrumen ini sebagian dikembangkan oleh penelitian berdasarkan teori yang telah ada, dan sebagian lagi merupakan modifikasi dari instrumen yang telah ada. Pengukuran dukungan keluarga

dilakukan dengan memberikan format isian yang berisi pertanyaan tentang bentuk dukungan penelitian ,dukungan instrumental,dukungan informasi dan dukungan emosional yang dimodifikasi dari Friedman (2008).Peneliti memberikan kuisisioner yang telah disediakan yang terdiri dari 5 item pertanyaan setiap komponen dengan pilihan jawaban ya dan tidak.Dengan hasil ukur 0 = Baik dengan nilai $\geq 12,75$, 1 = Kurang Baik dengan nilai $\leq 12,75$.

Pelaksanaan mobilisasi dini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kepada pasien post operasi yang terdiri dari 4 item pertanyaan dengan pilihan jawaban melakukan dan tidak melakukan. Pada lembar observasi ini, peneliti melampirkan gambar pelaksanaan mobilisasi dini. Hal tersebut dipergunakan jika pasien mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi tindakan mobilisasi yang dilakukan. Pengumpulan data dimulai setelah penelitian mendapat rekomendasi izin pelaksanaan penelitian dari institusi pendidikan yaitu Fakultas Keperawatan UMPRI dan surat izin dari lokasi penelitian yaitu RSUD Dr.H.Bob Bazar, SKM Kalianda Lampung Selatan.

2. Cara Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan, manfaat dan prosedur pelaksanaan penelitian kepada calon responden dan yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Untuk pengukuran dukungan keluarga responden yang

bersedia diberi pertanyaan sesuai kuisisioner dan diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada pertanyaan yang tidak dipahami. Kuisisioner diberikan 6-8 jam setelah operasi.

Sedangkan untuk penilaian mobilisasi dini dilakukan dengan lembar observasi terhadap pasien post operasi dengan bantuan mediator yang perlu dijelaskan untuk persamaan persepsi dalam pengambilan data pasien post operasi. Dalam penelitian lembar observasi, penulis memerlukan data-data yang terkait dengan permasalahan yang teliti. Adapun jenis data yang digunakan yaitu :

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil penelitian di lapangan secara langsung pada objek penelitian yang dituju atau ketentraman yang sesungguhnya terjadi dalam praktek atau lapangan dengan para pihak yang terlibat penelitian. Dengan menggunakan kuisisioner, wawancara langsung atau survei ke pasien.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam menjawab permasalahan pada penelitian ini melalui kepustakaan (*library research*) yang bersumber dari karya-karya ilmiah, dan hasil-hasil penelitian para pakar sesuai dengan objek pembahasan penelitian. Yaitu dengan mencatat atau dokumentasi data dari register pasien post operasi di RSUD Dr.H, Bob Bazar, SKM Kalianda Lampung Selatan.

Uji Validasi dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2012). Selanjutnya untuk menghasilkan hasil uji validitas akan digunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil uji validitas instrumen dilakukan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel. Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena sudah merupakan kuisisioner baku yang sudah pernah diujikan oleh peneliti sebelumnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsisnten hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun digunakan secara berulang-ulang pada subjek yang berbeda (Sugiono, 2006). Hasil uji reliabilitas dikatakan reabel jika r alfa $>$ r tabel. Pada penelitian ini tidak dilakukan uji reabilitas karena sudah merupakan kuisisioner baku yang sudah pernah diujikan oleh peneliti sebelumnya.

J. Pengolahan Data

Notoadmojo (2012) merupakan bahwa melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya, yaitu :

1. Editing

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kusioner kemudian disunting (edit) terlebih dahulu. Dalam penelitian ini tidak ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak ada yang perlu diulang.

2. Coding

Lembaran atau kartu kode berisi nomor responden, dan nomor-nomor pertanyaan. Peneliti memberi kode pada variabel dukungan keluarga dengan kode 1 : baik, dan kode 0 : kurang baik. Untuk variabel mobilisasi dini dengan kode 1 : melakukan dan kode 0 : tidak melakukan.

3. Data Entry

Peneliti memasukan data kedalam program komputer microsoft excel dan SPSS 21

4. Cleaning

Setelah semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, peneliti mengecek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, untuk kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

5. Tabulating

Setelah proses cleaning selesai, peneliti membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau diinginkan.

F. Analisa Data

Analisa data dilakukan melalui tiga tahap. Pertama, memeriksa kelengkapan data responden dan memastikan bahwa semua jawaban terisi. Kedua, mengklarifikasi analisa data dengan mentabulasi data yang telah dikumpulkan. Ketiga, Pengolahan data dengan menggunakan sistem komputerisasi. Metode statistik untuk analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisa Univariat

Bertujuan untuk penyajian secara deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti. Analisa yang bersifat Univariat untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel dukungan keluarga dan variabel pelaksanaan mobilisasi dini pasien post operasi. Data analisis tersebut dalam presentase yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

mengetahui katagori baik dan tidak baik nya maka digunakan rumus (Notoadmojo, 2010):

$$P (\%) = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : hasil presentasi

F : hasil pencapaian/skor total tiap responden

N : hasil pencapaian maksimal/skor maksimal

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variebel yang diduga berhubungan/berkolerasi. Analisa bivariat dilakukan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara dukungan keluarga dengan pelaksanaan mobilisasi dini pasien post operasi, dengan menggunakan *Chi Square* unruk pengujian statistiknya (notoadmojo, 2010). Pengujian statistik menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{\sum(O - E^2)}{E}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Square

\sum = Jumlah

O = Frekuensi yang diamati (Observed)

E = Frekuensi yang diharapkan (Expected)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan hubungan antara 2 variabel yaitu :

- a. Jika $p \text{ value} \leq 0,05$ maka bermakna/signifikan, berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis (H₀) ditolak
- b. Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka tidak bermakna / signifikan, berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis (H₀) diterima.